

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sebuah mekanisme kegiatan belajar mengajar di kelas agar mendapatkan informasi berhasil ataupun tidaknya proses pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa maka harus dilakukan sebuah evaluasi yang hasilnya berupa prestasi belajar siswa. Menurut Sakidah Assegaf prestasi belajar merupakan tolak ukur hasil belajar intens sesuatu rancangan kegiatan pembelajaran tertentu serta dipraktikkan intens jangka waktu tertentu, jadi selalu terkait dengan kurikulum. Prestasi belajar juga dimaknai sebagai bentuk hasil dari sesuatu rancangan pengajaran, terutama intens aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹ Evaluasi kemajuan siswa dalam belajar dilihat dari segenap hal telah dipahami di sekolah yang terkait dengan pengetahuan dan keterampilan yang diungkapkan setelah dilakukan penelitian disebut prestasi belajar. Pengukuran prestasi belajar siswa memperhitungkan faktor kognitif, Afektif dan psikomotor setelah selesainya kegiatan pengajaran berbasis tes yang relevan.²

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ialah faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal disini adalah kesehatan serta psikologis yang terdiri dari intelengi, kondisi psikoemosional yang stabil, kreatifitas, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal disini adalah lingkungan sekolah yang meliputi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, lingkungan kelas yang meliputi

¹ Sakinah Assegaf, *Meraih Prestasi Belajar dengan Tahfidz Al-Qur'an Tinjauan Sekolah Islam di Jakarta* (Banten: Penerbit A-Empat, 2020). 6

² Moh Zaiful Rosyid Dkk, *Prestasi Belajar* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019). 8

proses belajar mengajar antara guru dan murid serta lingkungan keluarga yang meliputi interaksi sosial antara orang tua dan anak.³

Diantaranya faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar yakni kecerdasan emosional. Menurut Wiwik Suciati, semakin besar kecerdasan emosional siswa, semakin tinggi pula prestasi belajarnya.⁴ Rizky Sulastyaningrum, Trisno Martono dan Budi Wahyono juga menjelaskan bahwa kecerdasan emosional berdampak positif terhadap prestasi belajar.⁵ Sedangkan menurut Ruli Maryani dan Pauzan Haryono, kecerdasan emosional siswa meningkat seiring bertambahnya usia. Prestasi belajarnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶ Menurut Olivia Cherly Wuwung kecerdasan emosional merupakan keterampilan yang dihasilkan dari kombinasi kekuatan emosional seseorang dan pemikiran rasional untuk kesadaran diri, kemampuan untuk mengendalikan emosi sendiri secara terkendali, mencakup mengungkapkan emosi secara tetap dan meredam emosi positif, kemampuan memotivasi diri sendiri dalam menghadapi kegagalan dan meningkatkan keberhasilan, kemampuan memiliki empati yang mengakui, merasakan dan memahami orang lain berupa keterampilan komunikasi resolusi konflik dan memupuk kerjasama dengan orang lain.⁷

³ Salsabila & Puspitasari Azza, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 284–286.

⁴ Wiwik Suciati, *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar* (Bandung: CV Resi Terbit, 2016). 79

⁵ Rizky Sulastyaningrum, Trisno Martono, dan Budi Wahyono, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018," *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 4, no. 2 (2019): 14.

⁶ R Maryani dan P Haryono, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Korelasional di Sekolah Dasar," *Tashfiyatuna: Jurnal Pendidikan Keislaman* 01, no. 01 (2022): 18.

⁷ Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020). 47

Menurut Anjar, kecerdasan emosional ialah kemampuan menyelesaikan masalah yang membutuhkan pengenalan dan penggunaan simbol atau emosi yang berkembang dalam kondisi dan tantangan psikologis dan fisiologis (contohnya kebahagiaan, kesedihan, cinta, kasih sayang, dan penarikan diri dalam waktu singkat, serta keberanian yang bersifat subjektif). Menurut Ary Ginanjar Agustin, kecerdasan emosional ialah kemampuan menangkap bisikan dan mengubahnya menjadi akar penting supaya mengerti akan diri sendiri dan orang lain. dengan tujuan mencapai target yang diinginkan.⁸ Menurut Selovey dan Mayer, yang disebutkan oleh Supriyadi, kecerdasan emosional ialah kemampuan mengamati emosi diri sendiri dan emosi yang muncul, dan menggunakan informasi tersebut untuk memandu pemikiran dan tindakan seseorang.⁹ Menurut Goleman, yang dikutip oleh Khairul Bariyyah dan Leny Latifah, Kapasitas individu untuk memanfaatkan kecerdasan untuk mengelola kehidupan emosionalnya dikenal sebagai kecerdasan emosional. memanfaatkan kesadaran diri, empati, dan keterampilan sosial untuk menjaga keseimbangan ekspresi dan emosi (emosi dan kesesuaian ekspresi).¹⁰

Adapun faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah minat membaca. Seseorang memiliki minat yang kuat dalam membaca akan memastikan proses pembelajaran berjalan lancar baik membantu siswa mencapai nilai tinggi dengan lebih mudah, sehingga prestasi belajarnya pun akan mudah dicapai.¹¹

Menurut Meliyawati minat membaca merupakan kegiatan yang dilakukan dengan

⁸ Cut Maitrianti, "Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2021): 296.

⁹ Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Manajement, 2018). 29

¹⁰ Khairul Bariyyah dan Leny Latifah, "Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas," *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 4, no. 2 (2019): 69.

¹¹ Triyara Selvi Parmadani dan Lyna Latifah, "Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi," *Economics Education Analysis Journal* 4, no. 2 (2016): 107.

tawaran dan hubungan yang paling utama untuk membangkitkan rasa ingin tahu seseorang tentang membaca untuk mengetahui informasi yang pada awalnya tidak diketahui.¹² Menurut Gilang Sri Rahayu minat baca sangat penting bagi anak. Minat baca mampu meningkatkan prestasi belajar anak. Semakin tinggi minat baca semakin tinggi siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar anak dan sebaliknya semakin rendah minat membaca siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.¹³

Dalam pandangan Listariono yang dikutip oleh Marta Kusuma Rahmawanto, dkk minat baca berpengaruh pada prestasi akademik siswa. semakin tinggi minat membaca seseorang, semakin tinggi pula hasil pembelajaran yang diperoleh dan sebaliknya.¹⁴ Cullinan yang dikutip oleh Sabriyadi, Nana Sumarna, dan Tatang Permana juga mengungkapkan bahwa faktor minat baca sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan perlu mendapat perhatian. Kecerdasan dan minat membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁵

Menurut Siregar yang dikutip oleh Elendiana, Keinginan yang kuat untuk membaca disebut minat baca.¹⁶ Minat membaca meningkat ketika seseorang mencoba membaca. Darmono yang dikutip oleh Meliyawati juga menyatakan bahwa minat membaca adalah sifat dasar jiwa yang mendorong seseorang untuk membaca.¹⁷

¹² Meliyani, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: Deepublish, 2016). 32

¹³ Gilang Sri Rahayu, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014 / 2015," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 1, no. No. 1 (2015): hlm. 5.

¹⁴ Marta Kusuma Cicilia Dyah S. Indrawati Tri Murwaningsih Rahamawanto, "Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi," *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 3, no. 4 (2019): 41.

¹⁵ Sabriyadi Sabriyadi, Nana Sumarna, dan Tatang Permana, "Hubungan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Di Smk," *Journal of Mechanical Engineering Education* 2, no. 1 (2015): 128.

¹⁶ Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 5.

¹⁷ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Sleman: Deepublish, 2016). 31

Liliwati yang dikutip oleh Ahmad Qorib, dkk, mendefinisikan minat baca sebagai minat yang kuat dan mendalam yang menyertai perasaan senang membaca sehingga membimbing individu untuk membaca dengan caranya sendiri.¹⁸ B. Herawan Hadayi menjelaskan bahwa minat baca adalah dorongan dalam diri seseorang yang menggugah orang untuk tertarik dan puas dengan kegiatan membaca, sehingga mendorong mereka untuk membaca dengan bebas dan tanpa paksaan.¹⁹

Namun menurut Yaumi, Minat membaca anak-anak menurun akibat kemajuan teknologi TIK. Media komputer menjadi interupsi bagi anak-anak Indonesia, sehingga sebagian besar kegiatan sehari-hari mereka sebagian besar selesai sebelum TV. dan perangkat elektronik daripada membaca buku UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia menempati peringkat rendah pada tingkat melek huruf global, yang menunjukkan rendahnya preferensi membaca masyarakat. Menurut data UNESCO hobi membaca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya dari 1.000 orang Indonesia, hanya satu yang gemar membaca.

Menurut Imanuel Sairo Awang, Metah Merpirah, dan Yohanes Berkhmas Mulyadi Golemen, dari hasil banyak penelitian, kecerdasan umum hanya dapat memprediksi 20% kesuksesan hidup seseorang sedangkan 80% lainnya bersifat sekunder yang biasa disebut dengan kecerdasan emosional.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, menyadari pentingnya kecerdasan emosional dan minat membaca bagi keberhasilan siswa, maka penulis melakukan penelitian terhadap hasil belajar siswa dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat**

¹⁸ Ahmad Dkk Qorib, *Pengantar Jurnalistik* (Bogor: Guepedia, 2019). 58

¹⁹ B. Herawan Hayadi, *Sistem Pakar Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa dengan Metode Forward Chaining* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018). 13

²⁰ Imanuel Sairo Awang, Metah Merpirah, dan Yohanes Berkhmas Mulyadi, “Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2019): 42.

Membaca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Ngasem Kediri”

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang atau masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka didapatkan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Ngasem Kediri ?
2. Adakah pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Ngasem Kediri ?
3. Adakah pengaruh kecerdasan emosional dan minat membaca terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa di SMK Negeri 1 Ngasem Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari hasil perumusan masalah yang sudah disampaikan, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Ngasem Kediri
2. Untuk mengetahui pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Ngasem Kediri
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Ngasem Kediri

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan dapat meningkatkan dan memperkaya pengetahuan dan wawasan mengenai dampak kecerdasan emosional dan preferensi membaca terhadap prestasi belajar siswa, serta rekomendasi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a) Bagi Sekolah

Sebagai bentuk review dan informasi bagi pihak sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

b) Bagi Guru

Merupakan bentuk bimbingan guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dengan cara mengembangkan dan membangkitkan kecerdasan emosional anak serta minat baca dalam pembelajaran dan outdoor learning untuk meningkatkan prestasi anak

c) Bagi Siswa

Penelitian ini mampu mendidik siswa tentang pentingnya kecerdasan emosional dan kenikmatan membaca dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini harus menjadi referensi bagi mahasiswa untuk digunakan sebagai bahan penelitian.

E. Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penelitian sebelumnya adalah untuk mendapatkan perbandingan dan referensi. Juga untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini. Peneliti kemudian menggabungkan hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Fahrudin Hardiansyah, Ika Ratih Sulistiani, Indhra Mithofa (2021)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yakni kecerdasan emosional sedangkan penulis menggunakan dua variabel independen yakni kecerdasan emosional dan minat membaca.

Penelitian Fahrudin Hardiansyah, Ika Ratih Sulistiani, Indhra Mithofa (2021), berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Di SMP Ma’arif Kota Batu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi akademik mata pelajaran PAI.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi akademik, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional seseorang siswa maka semakin tinggi pula prestasi akademik mata pelajaran PAI.²¹

2. Hasil Penelitian Rizka Alvina Habiballah dan Septiani Selly Susanti (2022)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini hanya satu yaitu minat baca sedangkan variabel yang dipakai oleh penulis ada dua variabel independen yaitu kecerdasan emosional dan minat membaca.

²¹ Hardiansyah Fahrudini, Ika ratih Sulistiani, dan Indhra Musthofa, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik di SMP MA’ARIF Kota BATU,” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 7 (2021): 106–111.

Penelitian Rizka Alvina Habiballah dan Septiani Selly Susanti (2022), berjudul “*Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*”. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat dan prestasi membaca siswa serta untuk mengetahui pengaruh preferensi membaca terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa. Hasil perhitungan statistik untuk menguji hipotesis antara minat baca buku terhadap hasil belajar siswa berpengaruh signifikan, nilai t tabel $3,316 > 2,101$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. yaitu terdapat pengaruh antara minat baca (X) terhadap prestasi belajar.²²

3. Hasil Penelitian Ruli Maryani dan Pauzan Haryono (2022)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yakni kecerdasan emosional sedangkan penulis menggunakan dua variabel independen yakni kecerdasan emosional dan minat membaca.

Penelitian Ruli Maryani dan Haryono (2022), dengan judul “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Korelasional di Sekolah Dasar*”, Penelitian ini menggunakan metode koresional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

²² Rizka Alvia Habiballah & Septiani Selly Susanti, “Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kerbudayaan Islam (SKI),” *Jurnal Pengembangan Profesi Guru 1* Vol. 1, no. No. 1 (2019): hlm. 31.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara kecerdasan emosional dengan prestasi akademik. Dengan demikian, semakin baik kecerdasan emosional siswa maka akan semakin baik pula hasil belajarnya dalam pendidikan agama Islam.²³

4. Hasil Penelitian Septi Nurmala SAS (2018)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel penelitian ini menggunakan variabel independen teknologi internet dan minat baca sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel independen kecerdasan emosional dan minat membaca.

Penelitian Septi Nurmala SAS (2018), dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Teknologi Internet dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Kota Bengkulu*”, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan teknologi internet dan preferensi membaca berpengaruh positif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 13 kota Bengkulu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hobi membaca berpengaruh positif terhadap prestasi akademik pada pendidikan agama Islam di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu dengan tingkat kontribusi sebesar 18,9%. Artinya, kenikmatan membaca akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pendidikan agama Islam.²⁴

²³ Maryani dan Haryono, “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Korelasional di Sekolah Dasar.”

²⁴ Septi Nurmala Sas, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Internet Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Kota Bengkulu,” *An-Nizom* 3, no. 2 (2018): 198–205.

5. Hasil Penelitian Firdiyani dan Faiz Fikri Al Fahmi (2022)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel hasil belajar sedangkan penulis menggunakan variabel dependen prestasi belajar. Penelitian penulis dikembangkan dari penelitian sebelumnya.

Penelitian Firdiyani dan Faiz Fikri Al Fahmi (2022), dengan judul “*Pengaruh Minat Baca dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi di MIN 5 Tangerang)*”, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenikmatan membaca dan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik pendidikan agama Islam di MIN 5 Tangerang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara preferensi membaca dan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik pada pendidikan agama Islam. Minat baca dan kecerdasan emosional tercapai secara optimal untuk meningkatkan prestasi akademik pendidikan agama Islam di MIN 5 Tangerang.²⁵

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang bisa diamati. Definisi operasional ini merupakan suatu petunjuk mengenai bagaimana suatu variabel itu diukur. Untuk itu, agar menghindari salah pengertian dalam penelitian maka dibutuhkan definisi operasional dari variabel-variabel penelitian. Adapaun definisi operasional dalam pengkajian ini yakni sebagai berikut:

²⁵ Fitria Firdiyani dan Faiz Fikri Al Fahmi, “PENGARUH MINAT BACA DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI DI MIN 5 TANGERANG)” 16, no. 1 (2022): 46–53.

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional mengacu pada kemampuan mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), dan hubungan dengan orang lain (kerjasama) serta kemampuan memecahkan masalah secara cerdas dan bijaksana. Indikator kecerdasan emosional adalah kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan kemampuan bersosialisasi

2. Minat Membaca

Minat membaca merupakan kecenderungan seseorang untuk membaca kegiatan sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh informasi secara sukarela tanpa disuruh. Indikator-indikator dari minat membaca yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa

3. Prestasi Belajar

Prestasi akademik merupakan acuan tingkat keberhasilan yang telah dicapai seorang mahasiswa dalam suatu bidang studi tertentu setelah menyelesaikan suatu mata kuliah kegiatan pembelajaran di kelas. Di sini, prestasi belajar mencerminkan sejauh mana siswa dapat menangkap dan mengasimilasi suatu topik yang dijelaskan oleh guru selama pembelajaran di kelas. Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik antara lain kecerdasan emosional dan preferensi membaca. Variabel ini akan diukur dengan Indeks Prestasi Siswa dalam kinerja kegiatan kelas siswa kelas XII SMK Negeri 1 Ngasem Kediri.